

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus kualitatif. Prof. Dr. Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Sehingga dalam penelitian kualitatif ini menemukan fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Sedangkan penelitian studi kasus yaitu merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Emzir (2011) bahwa studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang berusaha untuk menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dari pemahaman yang mendalam dari individu, situasi atau kelompok. Dalam studi kasus, kita dapat menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan dokumen dan artefak dalam pengumpulan data.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Mawasangka. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2023.

3.3 Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian ini yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Data Primer

Sumber data primer atau data pertama adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki. Partisipan dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 1 Guru Pendidikan Agama Islam, 2 orang tua siswa, dan 8 siswa di SMAN 3 Mawasangka. Maka untuk mendapatkan pernyataan dan data yang diperlukan dalam suatu penelitian ini adalah maka perlu untuk mewawancarai partisipan mengenai bagaimana Implementasi mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Mawasangka.

3.3.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh dari hasil Observasi lapangan, Dokumen, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Sukmadinata (2013), mendefinisikan bahwa Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diselidiki. Peneliti mengadakan suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung terhadap berbagai hal yang ada di lokasi penelitian serta dianggap berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh salah satu ahli yang

menyatakan bahwa Observasi adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru dalam mengajar, siswa dalam belajar, dan lain-lain.

3.4.2 Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan selama tiga bulan, wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan informan dengan memberikan izin menyampaikan data yang akan diperlukan oleh peneliti guna untuk mendapat informasi lebih dalam mengenai Implementasi mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SMAN 3 Mawasangka. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru pendidikan Agama Islam, orang Tua dan siswa di SMAN 3 Mawasangka.

3.4.3 Dokumentasi

Seorang peneliti mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan didapatkan langsung dari pihak sekolah tempat peneliti melakukan suatu penelitiannya. Hal ini sesuai pada teori yang telah dikemukakan oleh salah satu ahli yang mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal atau variabel baik yang berupa catatan, buku, transkrip, dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu teknik untuk memperoleh informasi serta pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen, baik dokumen tertulis, gambar serta elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode deksripsif yaitu untuk mendapatkan data hasil wawancara terkait implementasi pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter siswa di SMAN 3 Mawasangka. Analisis data menurut Sugiyono (2016) yaitu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif. Analisis data Induktif adalah penarikan kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Reduksi data

Menurut Sugiyono (2010) mereduksi data berarti merangkum, memilih bagian yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pada tema dan polanya seraf membuang hal yang tidak perlu atau yang tidak digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya serta mencari kembali bila diperlukan.

1.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matrik sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data yang lainnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah-langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian, penulis menguji kredibilitas data suatu penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiono, 2018). *Pertama*, Triangulasi Data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. *Kedua*, Triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Ketiga*, Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila

hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai bagian dari salah satu cara peneliti memperoleh informasi. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian yang ingin diteliti. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian dapat memperoleh jawaban.

